

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis penerapan kebijakan *Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)* untuk meningkatkan volume penjualan export kelapa sawit Indonesia di Asia dan Uni Eropa. Faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah kebijakan *Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)* sebagai variabel independen. Sedangkan volume penjualan export kelapa sawit Indonesia sebagai variabel dependen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi pada penelitian ini adalah negara yang menerima ekspor kelapa sawit dari Indonesia dengan kebijakan ISPO. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*, dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 9 negara. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsi teoritis, *explanation building* dan teknik triangulasi untuk melakukan validasi data. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap volume ekspor kelapa sawit Indonesia sebelum diberlakukannya *Indonesian sustainable Palm Oil (ISPO)* pada beberapa negara yang diteliti dan dari hasil data yang penulis peroleh. Bahwa di beberapa negara di dunia terjadi fluktuasi tingkat volume ekspor kelapa sawit seperti di Tiongkok, Singapura, Malaysia, Pakistan, Sri Lanka, Mesir, Belanda dan Belanda. Setelah di berlakukannya kebijakan *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)* memberikan dampak terhadap peningkatan yang signifikan pada jumlah ekspor kelapa sawit Indonesia ke beberapa negara.

Kata kunci : *Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)*, Volume penjualan export kelapa sawit, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the application of Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) analysis to increase the sales volume of Indonesian palm oil exports in Asia and the European Union. The factor used in this research is the policy of Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) as independent variable. While the sales volume of Indonesian palm oil exports as dependent variable. The research method used in this research is descriptive method with qualitative approach. The population at present is the country that received the certification of palm oil from Indonesia with the policy of ISPO. The technique used in this research is purposive sampling and snowball sampling, with the number of samples in this study is 9 countries. While the method of analysis used in this research is the theoretical cost, explanation of building and triangulation technique to perform data validation. Based on the results of analysis conducted on the export volume of Indonesian palm oil before the enactment of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) in several countries studied and from the results of the data the author obtained. In some countries in the world occurs in the level of export volume of palm oil such as in China, Singapore, Malaysia, Pakistan, Sri Lanka, Egypt, Netherlands and the Netherlands. After the policy of PT. Indoensian Sustainable Palm Oil (ISPO) has a very significant impact on the number of Indonesian palm oil exports to several countries.

Keywords: Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), Export volume of palm oil, Indonesia

